

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan pada PT X mengenai rancangan sistem informasi manajemen rantai pasok dalam membantu pengambilan keputusan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Rancangan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok pada PT X dengan metode *System Development Life Cycle* terdiri dari tahap *Project Planning, Analysis, Design, Impelementation, dan Support*. Namun penelitian ini hanya sampai pada tahap design karena tahap lain berada di luar batas masalah.
2. *Project Planning* atau perencanaan perancangan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok pada PT X dilakukan melalui dua tahap yaitu pemindaian lingkungan dan kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rantai pasok PT X.
3. Pemindaian lingkungan yaitu pemaparan alur rantai pasok pada PT X yang terdiri dari penjualan, pembuatan kontrak, pembelian barang ke *supplier*, impor, cek produk apabila diperlukan, *quality check*, serta pengiriman. Serta perekaman data sekunder potret rantai pasok PT X di tahun 2019
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi berada di bawah kepentingan. Sehingga kepuasan para pengguna Sistem Informasi Rantai Pasok pada PT X yang saat ini berjalan dinilai negatif.
5. Prioritas perbaikan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok pada PT X yaitu sebagai berikut.
 - a. Mudah digunakan (*user friendly*)
 - b. Fiturnya lengkap dan mudah dipelajari
 - c. Respon cepat
 - a. Jelas

- a. Data dan informasi yang diberikan diyakini kebenarannya
 - b. Penampilan fisik fasilitas sesuai dengan jenis layanan yang diberikan
 - c. SDM unit TI mudah dihubungi oleh pengguna jika menemui masalah dalam SI Rantai Pasok
 - d. Informasi yang diberikan dapat diandalkan
 - e. Data & informasi terjamin keamanannya dari kerusakan/kehilangan karena SI Rantai Pasok telah menyediakan *backup* data
6. Tahap *Analysis* ditujukan untuk mengetahui kekurangan sistem yang dirasakan oleh para pengguna. Selain itu, untuk mengetahui pendapat para pengguna mengenai kendala dalam pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok.
 7. Kelemahan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok pada PT X yang dirasakan oleh para pengguna adalah sistem tidak menyediakan fasilitas bagi para pengguna untuk merespon dengan cepat, tidak menyajikan data secara *real time*, tidak memiliki basis data yang bisa dijadikan acuan untuk berbagai kepentingan salah satunya adalah pengambilan keputusan.
 8. Tahap Design merupakan proses rancangan sistem yang mengacu pada data yang didapatkan dari tahap Project Planning dan Analysis, yaitu sebagai berikut.
 - a) Perbaikan Sistem Informasi yang dilakukan berupa memperbaiki alir data pada sistem dan membuat basis data sebagai tempat tersimpannya data dan informasi.
 - b) Basis data yang dibuat dalam sistem berisi informasi mengenai kegiatan per divisi yang ada di dalam rantai pasok salah satunya yaitu *cycle time*.
 9. Usulan pengambilan keputusan berupa perhitungan *Production Lead Time* dari proses rantai pasok. *Production Lead Time* didapat dari perhitungan *cycle time* masing masing proses kegiatan di dalam proses rantai pasok.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini baik untuk PT X maupun peneliti selanjutnya adalah.

1. Pembuatan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok pada PT X yang dapat memberikan menu sesuai dengan kebutuhan para pengguna yaitu penyajian data dan notifikasi penyelesaian proses kegiatan secara real time.
2. Mengintegrasikan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok dengan Sistem Informasi lain untuk membantu mempermudah manajemen PT X dalam menjalankan fungsi manajerial.
3. Melakukan pelatihan bagi para pengguna Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok pada PT X setelah rancangan sistem informasi manajemen yang baru sudah diaplikasikan. Agar sistem baru yang sudah diaplikasikan dapat berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuannya.
4. Menyediakan Sumber Daya Manusia unit TI untuk membantu dan memperbaiki segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem informasi.
5. Menyediakan *backup* data sehingga data yang tersimpan tidak hilang apabila terjadi kerusakan dalam sistem informasi.
6. Meningkatkan proses rantai pasok ke arah yang lebih efektif dan efisien. Permasalahan ini bisa dijadikan topik untuk penelitian selanjutnya.
7. Pengaplikasian rancangan sistem informasi dalam penelitian ini bisa dijadikan topik bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian di bidang Teknik Informatika